

TINJAUAN MANAJEMEN
PROGRAM STUDI S1 BIOTEKNOLOGI
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Disusun oleh:
Tim AIM Program Studi S1 Bioteknologi

Oktober, 2019

Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu dan teknologi yang menghasilkan sumber daya manusia unggul di bidang bioteknologi industri yang berdaya saing global.


Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas di bidang bioteknologi industri yang dapat bersaing secara nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian bioteknologi industri yang menghasilkan produk yang bermanfaat bagi kesejahteraan manusia.
3. Melakukan difusi ilmu dan teknologi ke masyarakat dalam menghadapi era bioekonomi.

Tujuan

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang bioteknologi industri.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas baik dalam bentuk publikasi ilmiah dan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang bermanfaat bagi pengembangan bioteknologi industri di tingkat nasional dan internasional.
3. Berperan aktif dalam melakukan difusi ilmu dan teknologi yang terkait dengan pengembangan bioteknologi industri.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F10/11/03/01/TM
		11 Oktober 2019
	Tinjauan Manajemen Program Studi S1 Bioteknologi	0
		Halaman 3 dari 17

Tinjauan Manajemen Program Studi S1 Bioteknologi

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Tunjung Mahatmanto, STP, MSi, PhD	Ketua PS S1 Bioteknologi	Ttd	04/10/19
2. Pemeriksaan	Nur Istianah, ST, MT, MEng	Ketua Unit Jaminan Mutu	Ttd	07/10/19
3. Persetujuan	Dr. Widya Dwi Rukmi, STP, MP	Ketua Jurusan	Ttd	09/10/19
4. Penetapan	Dr. Widya Dwi Rukmi, STP, MP	Ketua Jurusan	Ttd	09/10/19
5. Pengendalian	Wenny Bkti Sunarharum, STP, MFoodSt, PhD	Sekretaris Jurusan	Ttd	11/10/19

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL.....	4
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya.....	4
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	5
3. Kinerja dan Efektivitas SMM	5
a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja	5
b. Capaian Sasaran Mutu	6
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja	8
d. Evaluasi Program Kerja	10
e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	10
f. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik <i>Stakeholders</i>	12
g. Hasil-hasil Audit	13
h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal	13
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya	13
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang	13
6. Peluang untuk Perbaikan	13
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	13

I. PENDAHULUAN

Program Studi (PS) Bioteknologi merupakan program akademik jenjang sarjana Strata 1 (S1) di bidang bioteknologi yang didirikan tahun 2014 (melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 595/E/O/2014) dan dikelola di bawah Jurusan Teknologi Hasil Pertanian (THP), Fakultas Teknologi Pertanian (FTP), Universitas Brawijaya. Kurikulum PS Bioteknologi berfokus pada bioteknologi industri yang menitikberatkan proses konversi biomassa yang melibatkan makhluk hidup (misalnya bakteri, fungi, virus) maupun produk dari makhluk hidup (misalnya enzim) dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dalam skala industri. Dengan desain kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja, lulusan PS Bioteknologi mempunyai peluang untuk diserap oleh pasar tenaga kerja di berbagai sektor baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada 3 September 2015, PS Bioteknologi terakreditasi BAN-PT dengan nilai A (melalui SK BAN-PT No. 972/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015).

PS S1 Bioteknologi berkomitmen menjamin mutu pelaksanaan kegiatan tri dharma melalui perumusan rencana strategis, penyusunan program kerja jangka panjang, dan perbaikan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perbaikan di bidang pendidikan utamanya dilakukan untuk menuju tercapainya pendidikan berbasis luaran (*outcomes-based education* atau OBE). Hal ini telah dilakukan dengan: perumusan atribut lulusan, capaian pembelajaran (CP) program studi dan mata kuliah; review kurikulum oleh pakar (Assoc. Prof. Julianne H. Grose dari Brigham Young University, USA) dan pengguna (Dr. Anna Sanawati dari PT. Bio Farma); pemetaan dan evaluasi isi dan beban mata kuliah; penyusunan modul bahan ajar; pembaharuan modul praktikum; pelaksanaan joint degree dengan National Pingtung University of Science and Technology, Taiwan (Farrah Putri Salmanida, Irnanda Rahmadhyanti Putri, Junior, dan Nabillah Putri Aryanti), pelaksanaan program out-bound dengan Kangwon National University, Korea Selatan (Salsabilla Izzah Nurheibah dan Tabina Sakina Ramadhani), dan pelaksanaan program 3 in 1 untuk mata kuliah Mikrobiologi dan Bioteknologi Industri (Assoc. Prof. Julianne H. Grose dari Brigham Young University, USA dan Dr. Anna Sanawati dari PT. Bio Farma) serta kuliah tamu untuk mata kuliah Biomaterial (Hardiyanto Dwi Putra Wijaya, ST, MSc dari PT. Hydro Advance Indonesia) dan Kultur Sel dan Jaringan (Dedek Setia Santoso, SSos dari DD Orchid Nursery).

Di bidang penelitian telah dilakukan inisiasi kerjasama dengan industri (PT. Santos Jaya Abadi, PT. PG Rajawali I, PT. Bio Farma, dan PT. Rajawali Tanjungsari Enjinering) dan universitas di luar negeri (Brigham Young University, USA dan Hankyong National University, Korea Selatan). Selain inisiasi kerjasama tersebut, juga telah dan tengah dilakukan penelitian mahasiswa di industri (PT. Kalbio Global Medika) dan beberapa institusi di luar Universitas Brawijaya, antara lain di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Balai Penelitian Jeruk dan Tanaman Sub-Tropika (Balijestro), dan Lembaga Pengembangan Pertanian Berkelanjutan (LPPB). Untuk menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan di laboratorium internal, Ketua Laboratorium Bioteknologi telah melakukan inventarisasi alat dan bahan kebutuhan penelitian untuk diajukan pengadaannya di Universitas Brawijaya.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, selain meneruskan program yang telah dijalin dengan desa binaan Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, telah dilakukan inisiasi kegiatan baru antara lain, pendampingan sistem jaminan halal ke Ponpes Sidogiri dan unit usaha mereka.

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, maka PS S1 Bioteknologi melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
 - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
 - f. Hasil-hasil audit.
 - g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

Kegiatan tinjauan manajemen PS S1 Bioteknologi dilakukan melalui diskusi dan rapat di tingkat jurusan pada tanggal 13, 20, 25 dan 27 September 2019 dan tanggal 2 dan 4 Oktober 2019 yang dihadiri oleh ketua jurusan, sekretaris jurusan, ketua program studi, wakil dosen, dan unit jaminan mutu.



Tinjauan Manajemen PS Bioteknologi (4 Oktober 2019)

II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen PS S1 Bioteknologi Tahun 2019 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab II).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Hasil audit internal PS S1 Bioteknologi tahun 2018 dapat dilihat di Tabel 1 sebagai berikut. Semua rekomendasi auditor telah ditindaklanjuti, namun kendala utama minimnya waktu dan tenaga pelaksana masih belum terpecahkan.

Tabel 1. Status TM PS S1 Bioteknologi 2018

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang Sudah Dilakukan	Kendala yang Dihadapi	Rencana Selanjutnya
1.	Semua SOP telah dikorversi berikut Pelaksana dan Timeline-nya, namun masih perlu dikaji ulang	Konversi SOP	Kajian ulang SOP	Minimnya waktu dan tenaga pelaksana	Evaluasi dan pembaharuan SOP secara berkala
2.	Belum ada umpan balik pelanggan dari proses belajar mengajar di kelas, dan perlu ditambahkan pembahasan terkait umpan balik pelanggan	TM: 3. Umpan Balik Pelanggan	Instrumen umpan balik PBM per mata kuliah per dosen telah dibuat dan dilaksanakan	Pengisian kuisioner umpan balik PBM masih manual	Pembuatan sistem akademik terintegrasi
3.	Capaian program kerja PS masih 50% meliputi standarisasi PBM dan penilaian dan evaluasi implementasi, belum dijelaskan alasannya ketidaktercapaian indikator	TM: 4. Kinerja dan evaluasi proses	Evaluasi ketidak-tercapaian program kerja PS	Minimnya waktu dan tenaga pelaksana	Penyusunan program kerja PS yang lebih realistis dan evaluasinya secara berkala
4.	Tidak ada bukti dokumen terkait penyampaian TM (karena website di password), sebaiknya diberikan screenshot bukti TM sudah diupload diwebsite	TM	TM sudah diupload di web THP	Minimnya waktu	Persiapan audit yang terjadwal dengan tim khusus yang kompeten dan berdedikasi

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat PS S1 Bioteknologi adalah revolusi industri 4.0 dan akreditasi nasional serta internasional dengan sistem pendidikan yang berbasis luaran (*outcomes-based education*). Revolusi industri 4.0 menuntut lulusan dengan kecakapan pengetahuan di bidang Teknologi Komputer dan Informasi, ketrampilan bekerja dengan data, ketrampilan teknis, dan ketrampilan personal. Sejalan dengan tuntutan revolusi industri 4.0, akreditasi nasional dan internasional juga mensyaratkan sistem pendidikan yang berbasis luaran. Untuk memenuhi kebutuhan industri dan persyaratan akreditasi tersebut, PS S1 Bioteknologi telah merumuskan atribut lulusan dan capaian pembelajaran program yang baru. Kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat juga telah dilakukan dengan melibatkan institusi luar melalui kerjasama seperti dijelaskan sebelumnya.

Di sisi internal, faktor yang berpengaruh terhadap sistem manajemen adalah perubahan formasi dosen tetap PS karena studi lanjut (Sudarma Dita Wijayanti di Universitas fur Bodenkultur Wien, Austria; Nur Ida Panca dan Rosalina Ariesta Laeliocattleya di Universitas Brawijaya; Endrika Widyastuti di National Pingtung University of Science and Technology, Taiwan; dan Indria Purwantiningrum di Ghent University, Belgia). Selain perubahan formasi dosen, faktor internal lain yang berpengaruh terhadap sistem manajemen adalah kenaikan signifikan jumlah mahasiswa baru yang diterima masuk di PS S1 Bioteknologi. Kedua faktor tersebut membuat beban kerja dosen semakin meningkat dan berpotensi mempengaruhi kinerja dan luaran PS S1 Bioteknologi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Kinerja dan Efektivitas SMM

a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Pemantauan dan pengukuran indikator kinerja PS dilakukan satu tahun sekali per tahun akademik mengikuti siklus AIM. Ke-12 indikator kinerja PS S1 Bioteknologi diberikan dalam Tabel 2 dan dijelaskan sebagai berikut.

1. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru meningkat dari tahun 2018 (dari 29:1 ke 39:1) dan telah melebihi target pemenuhan yaitu 5:1.
2. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa tidak ditargetkan sebelum PS S1 Bioteknologi terakreditasi secara internasional.
3. Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTSP ditargetkan antara 15:1 hingga 25:1. Meskipun naik dari tahun 2018, 8:1 menjadi 10:1, target rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah DTSP masih tercapai.
4. Rasio total mahasiswa baru pada TS terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir adalah 0,26. Rasio ini masih diatas maksimal target pemenuhan tahun 2019 yaitu 0,22, namun sudah meningkat dari tahun 2018 yaitu 0,32.

5. Rata-rata IPK lulusan adalah 3,47 berada diatas target pemenuhan yaitu 3,25. Tidak ada data rata-rata IPK ununtuk tahun 2018 karena PS S1 Bioteknologi baru meluluskan mahasiswanya tahun 2019.
6. Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir adalah 8 di tingkat internasional dan 13 di tingkat nasional. Persentase jumlah penghargaan internasional terhadap jumlah total mahasiswa adalah 3% dan telah melebihi target pemenuhan yaitu 0,05%.
7. Masa studi dalam 3 tahun terakhir adalah 3,89 tahun dan berada dalam target pemenuhan yaitu 3,5-4,5 tahun.
8. Persentase kelulusan tepat waktu adalah 54% dan telah melebihi target pemenuhan yaitu 50%.
9. Persentase keberhasilan studi saat ini masih 100% (tidak ada yang DO).
10. Waktu tunggu lulusan untuk bekerja adalah 2,57 bulan dan berada dalam target pemenuhan yaitu ≤ 6 bulan.
11. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi tercapai 57%, kurang dari target 60%.
12. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tercapai 43%, jauh melebihi target pemenuhan yaitu 5%.

b. Capaian Sasaran Mutu

Sasaran mutu PS S1 Bioteknologi mengacu pada ke-12 indikator kinerja utama sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Indikator kinerja PS S1 Bioteknologi

No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline	Target Th. 2019	Capaian Th. 2019	% Capaian
1.	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	29:1	5:1	28:1	>100
2.	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	0	0	0	<100
3.	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTSPS	8:1	10:1	10	>100
4.	Rasio total mahasiswa baru pada TS terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	0,32	$0,18 \leq RM < 0,22$	0,26	<100
5.	rata rata IPK lulusan	-	3,25	3,47	>100
6.	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	-	RI \geq 0,05%	3%	>100
7.	Masa studi dalam 3 tahun terakhir	-	$3,5 < MS \leq 4,5$	3,89 tahun	>100
8.	Persentase kelulusan tepat waktu	-	PTW \geq 50%	54	>100
9.	Persentase	-	PPS \geq	100%	100

	keberhasilan studi		85%		
10.	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	-	WT \leq 6 bulan	2,57 bulan	>100
11.	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (instrumen tracer studi)	-	PBS \geq 60%	57%	<100
12.	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	-	RI \geq 5%	43%	>100

Dari Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa terdapat tiga indikator kinerja yang belum tercapai, yaitu indikator #2 (persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa), #4 (rasio total mahasiswa baru pada TS terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir), dan #11 (kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi). Untuk indikator #2 (persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa), kendala yang dihadapi adalah PS S1 Bioteknologi belum terakreditasi secara internasional dan belum memiliki fasilitas lab yang mendukung sehingga sulit untuk menarik mahasiswa asing melakukan studi S1 di PS S1 Bioteknologi. Saat ini, kami sedang mempersiapkan akreditasi internasional dan pembenahan kurikulum dan lab untuk keperluan tersebut. Indikator #4 (rasio total mahasiswa baru pada TS terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir) tidak tercapai karena program penambahan jumlah mahasiswa baru oleh pusat yang signifikan. Indikator #11 (kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi) belum tercapai karena jumlah lulusan yang terlacak hanya 50% sehingga data yang terekam mungkin tidak sesuai.

c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Dari data dan uraian sebelumnya, capaian indikator kinerja PS S1 Bioteknologi dapat direkapitulasi sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi IKU Prodi S-1 (BAN-PT)

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	Rasio ≥ 5		28	
2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	0,01		0	Sulit mendapatkan mahasiswa asing S1 yang mendapatkan NIM karena belum terakreditasi internasional dan terbatasnya fasilitas lab.
3	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTSP	15 \leq RMD \leq 25 (eksakta) 25 \leq RMD \leq 35 (sosial humaniora)		10	
4	Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	0.18 \leq RM $<$ 0.22		0,26	Adanya program peningkatan jumlah mahasiswa baru. 100% lulusan saat ini tepat waktu (TS 2018/2019).
5	rata rata IPK lulusan	3,25		3,47	
6	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	RI \geq 0,05%	RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	62%	
7	Masa studi dalam 3 tahun terakhir	3,5 $<$ MS \leq 4,5		3,89	
8	Persentase kelulusan tepat waktu	PTW \geq 50%		54%	
9	Persentase keberhasilan studi	PPS \geq 85%		100%	Tidak ada yang DO
10	Waktu tunggu lulusan untuk	WT \leq 6 bulan		2,57	

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
	bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi				
11	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (instrumen tracer studi)	$PBS \geq 60\%$		57%	Tiga orang bekerja di perbankan
12	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	$RI \geq 5\%$	$RI = (NI / NA) \times 100\%$, $RN = (NN / NA) \times 100\%$, $RL = (NL / NA) \times 100\%$ Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berijin	43%	

d. Evaluasi Program Kerja

Saat ini, Rencana Strategis (Renstra) dan Program Kerja (Proker) PS S1 Bioteknologi masih mengikuti Renstra dan Proker Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Namun, karena terdapat kebijakan institusional yang baru, Renstra dan Proker PS S1 Bioteknologi akan disusun mulai tahun 2020.

e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Daftar ketidaksesuaian dan tindakan korektif serta statusnya diberikan dalam Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Daftar ketidaksesuaian dan tindakan perbaikannya

No	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Terkadang tugas yang diberikan lumayan berat dan banyak tetapi dengan waktu yang singkat	1. Mengevaluasi beban tugas yang diberikan dosen 2. Melakukan koordinasi antar dosen pengampu	Closed
2.	Dosen lupa mengajar, lupa menguji padahal jadwal sudah jelas	Mengingatkan dosen H-1 atau pada hari H	Closed
	Sering kurang tepat waktu	Menghimbau dosen untuk tepat waktu	Closed
	Kurang interaksi antar dosen dan mahasiswa	Mengadakan acara yang melibatkan dosen dan mahasiswa seperti saresehan	Closed
B.	Evaluasi Kepuasan		Closed
1.	Penambahan sarana dan prasarana laboratorium sehingga antrian alat tidak panjang	Dilakukan penambahan alat baik melalui RBA jurusan atau hibah 2018	Closed
2.	Lebih baik Lab Biotek ditambah timbangan analitik yang memiliki digit lebih kecil untuk mempermudah penelitian dan untuk Lab Mikrobiologi Pangan ditata lebih rapi bila perlu dibangun lebih layak lagi, dan sebaiknya ditambahkan wastafel untuk mempercepat penanganan apabila peneliti terkena senyawa berbahaya seperti NaOH, sehingga tidak perlu keluar lab mencari kamar mandi	Sudah dilakukan perbaikan Lab Mikrobiologi Pangan	Closed

No	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/Closed)
	Sebaiknya laboran memberikan memo apabila sedang pergi	Menghimbau laboran untuk memberikan memo apabila sedang pergi	Closed
C.	Temuan Audit (termasuk yang eksternal)		
1.	Semua SOP telah dikonversi namun masih perlu dikaji ulang	Kajian ulang SOP	Closed
2.	Belum ada umpan balik pelanggan dari proses belajar mengajar di kelas, dan perlu ditambahkan pembahasan terkait umpan balik pelanggan	Instrumen umpan balik PBM per mata kuliah per dosen telah dibuat dan dilaksanakan	Closed
	Capaian program kerja PS masih 50% meliputi standarisasi PBM dan penilaian dan evaluasi implementasi, belum dijelaskan alasannya ketidaktercapaian indikator	Evaluasi ketidaktercapaian program kerja PS	Closed
	Tidak ada bukti dokumen terkait penyampaian TM (karena website di password), sebaiknya diberikan screenshot bukti TM sudah diupload diwebsite	TM sudah diupload di web THP	Closed
D.	Evaluasi Program Kerja		
	Belum ada Renstra dan Proker khusus PS	Perumusan dan penyusunan Renstra dan Proker PS S1 Bioteknologi	Open
E.	Evaluasi Sasaran Mutu		
1.	Belum ada mahasiswa asing (memiliki NIM)	Mengajukan akreditasi internasional dan meningkatkan kelengkapan fasilitas lab	Open
2.	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi masih kurang dari 60%	Meningkatkan penjangkaran data tracer study dan menjalin kerjasama dengan industri bidang bioteknologi untuk membuka peluang penerimaan kerja	Closed

Untuk Renstra dan Proker, statusnya masih open karena hingga saat ini PS S1 Bioteknologi masih mengacu pada Renstra dan Proker Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Perumusan dan penyusunan Renstra dan Proker PS S1 Bioteknologi rencananya akan dilaksanakan akhir tahun 2019 untuk

tahun 2020-2025. Selain Renstra dan Proker, status mahasiswa asing juga masih open. Untuk meningkatkan kredibilitas mutu pendidikannya, PS S1 Bioteknologi sedang mempersiapkan akreditasi ASIIN tahun 2020.

f. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders*

Secara umum, keluhan yang disampaikan stakeholders dan tindakan perbaikannya telah dijelaskan pada Tabel 4. Semua keluhan yang kami terima saat ini telah ditindaklanjuti dan statusnya kami tutup sebagaimana diberikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Kepuasan pelanggan dan tindakan perbaikan

No.	Jenis/Aspek/Bidang/Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau Rencana)	Status Akhir
1.	Pengajaran (dosen)	Terkadang tugas yang diberikan lumayan berat dan banyak tetapi dengan waktu yang singkat	Mengevaluasi beban tugas yang diberikan dosen	Closed
2.		Dosen lupa mengajar, lupa menguji padahal jadwal sudah jelas	Menghimbau dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi	Closed
3.		Sering kurang tepat waktu	Pada saat rapat, mengingatkan dosen untuk tepat waktu	Closed
4.		Kurang interaksi antar dosen dan mahasiswa	Mengadakan saresehan	Closed
5.	Informasi	Akan lebih baik jika daftar peserta yudisium dilampirkan bersama dengan pengumuman yudisium	Melampirkan daftar peserta yudisium bersama dengan pengumuman yudisium	Closed
6.	Fasilitas	Sarana dan prasarana lab selalu antri	Dilakukan penambahan baik melalui RBA jurusan atau hibah 2018	Closed

g. Hasil-hasil Audit

Selain AIM siklus 17 tahun 2018, PS S1 Bioteknologi belum menjalani audit internal lainnya. Temuan dan rekomendasi AIM 17 telah dipaparkan dalam Bab 1. Untuk audit eksternal, tahun 2020 PS S1 Bioteknologi akan mengajukan akreditasi BAN-PT dan ASIIN sehingga kami akan diaudit oleh assessor dari kedua badan tersebut.

h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal

PS S1 Bioteknologi tidak memiliki unit kerja penyedia barang/jasa.

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

Saat ini PS S1 Bioteknologi memiliki 29 dosen tetap PS (DTPS) dengan rasio mahasiswa terhadap DTPS 10:1. Rasio ini berada diatas target pemenuhan, yaitu 15:1 hingga 25:1 sehingga telah mencukupi kebutuhan PS secara kuantitas. Secara kualitas, DTPS memiliki keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS S1 Bioteknologi dan kesesuaian dengan mata kuliah yang diampunya.

5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Tindak lanjut yang telah diambil sebagai tindakan perbaikan atas keluhan atas ketidaksesuaian oleh pelanggan maupun rekomendasi oleh assessor telah menyelesaikan beberapa permasalahan (lihat status closed). Meskipun demikian, kami menyadari bahwa masih terdapat kesempatan permasalahan yang serupa muncul di kemudian hari, seperti kurangnya fasilitas lab (misalnya karena ada kerusakan alat, pengadaan alat dan bahan yang terlambat, dan sebagainya) dan turunnya kualitas pembelajaran oleh dosen (misalnya dosen lupa jadwal, dosen tidak mempersiapkan kuliah karena beban pekerjaan administratif yang terlalu tinggi, dan sebagainya).

6. Peluang untuk Perbaikan

Permasalahan-permasalahan diatas merupakan bagian dari dinamika proses yang kami pandang penting untuk perbaikan berkesinambungan. Di sisi lain, kami melihat adanya peluang untuk peningkatan mutu (lihat status open) seperti kebutuhan untuk akreditasi internasional dan membuat perencanaan strategis dan program di tingkat PS. Hal ini diharapkan dapat menjadi pemicu peningkatan kinerja PS di tahun-tahun mendatang.

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Sistem manajemen mutu di PS S1 Bioteknologi tidak akan berjalan tanpa dukungan sistem manajemen mutu di tingkat jurusan. Secara umum, sasaran mutu di PS S1 Bioteknologi telah tercapai. Namun, tindakan perbaikan tetap senantiasa dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Utamanya, tahun 2020, PS S1 Bioteknologi akan mengajukan akreditasi BAN-PT dan ASIIN guna menuju internasionalisasi PS yang diharapkan dapat mendukung pemeringkatan UB di tingkat global. Untuk mencapai target tersebut dibutuhkan dukungan dari semua pihak, terutama civitas akademika di lingkungan jurusan. Atas kerjasama dan komitmennya yang luar biasa dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di PS S1 Bioteknologi, tim kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya.